

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini rancangan penelitian yang dipakai yaitu studi kasus dimana cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal yang berarti satu orang. Dalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi beberapa aspek yang cukup luas, serta menggunakan berbagai teknik integratif (Nonoatmodjo, 2012).

B. Subyek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah pasien GERD dan Hipertensi yang dirawat di ruang Nuwo kelas 2 RSUD Ahmad Yani Metro.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah 1 pasien GERD dan Hipertensi yang bisa berkomunikasi, dan bersedia menjadi responden yang diintervensi selama 2 hari atau sampai pulang.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilakukan di ruang Nuwo kelas 2 RSUD Ahmad Yani Metro.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 hari sampai pasien pulang yaitu tanggal 21 Mei sampai dengan 22 Mei 2023.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data primer yang diperoleh penelitian ini meliputi data

identitas responden, status gizi, asupan zat gizi, riwayat asupan makan, dan data skrining gizi lanjutan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung atau mengambil data yang sudah ada. Data sekunder terdiri dari rekam medis pasien seperti identitas, hasil laboratorium, riwayat penyakit, pemeriksaan fisik/klinik, hasil skrining awal pasien yang dilakukan perawat dan obat yang diberikan selama pasien di rumah sakit.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan studi kasus. Tahapan yang dilakukan adalah :

a. Skrining Gizi

Metode Skrining yang digunakan dalam penelitian ini adalah MST (Malnutrition Screening Tools) Pada tahap ini dilakukan wawancara mengenai asupan dan kehilangan berat badan serta pengukuran data antropometri seperti BB, TB. Skrining awal dilakukan saat awal pasien datang apabila skrining tersebut bernilai malnutrisi maka dilakukan skrining lanjut oleh peneliti.

b. Antropometri

Data yang diperoleh dari rekam medis, atau pengukuran ulang tinggi badan menggunakan *microtoise* dan penimbangan berat badan menggunakan timbangan berat badan.

c. Diagnosis Gizi

Tahapan pengidentifikasi masalah gizi, penyebab masalah, dan tanda atau gejala adanya masalah. Tahap ini merupakan penentu intervensi atau Tindakan yang akan dilakukan untuk menangani masalah.

d. Intervensi Gizi

Intervensi Gizi yang dilakukan pada penelitian ini berupa pemberian konseling dan pembuatan menu sesuai kebutuhan

dan kondisi pasien. Intervensi Gizi disesuaikan dengan masalah yang muncul.

e. **Monitoring dan Evaluasi Gizi**

Mengetahui respon pasien terhadap intervensi yang diberikan dan tingkat keberhasilan dengan mengamati indikator yang digunakan.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membandingkan hasil data penelitian sebelum dan sesudah proses penatalaksanaan asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien. Penelitian dilakukan dengan tujuan melakukan penatalaksanaan asuhan gizi terstandar (PAGT) pada pasien GERD dan Hipertensi di RSUD Ahmad Yani Metro.